

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Fina Chalimatus Sa'adah<sup>1</sup>, Lita Heni Kusumawardani<sup>2</sup>, Akhyarul Anam<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Lansia berisiko terkena penyakit degeneratif seperti jantung koroner, hipertensi, diabetes melitus dan lain-lain. Hipertensi cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, misalnya pada usia lanjut. Salah satu masalah yang banyak diderita oleh lansia adalah hipertensi. Hal ini dapat dipengaruhi ketika lansia yang kurang percaya diri dalam mengambil keputusan sehingga memerlukan kesejahteraan psikologis yang positif untuk melakukan perawatan diri, seperti menerapkan pola makan rendah garam, rutin berolahraga, dan mengikuti pengobatan yang dianjurkan.

**Metodologi:** Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menganalisis korelasi menggunakan uji somer's gamma. Sebanyak 107 responden lansia dengan hipertensi di Desa Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas menggunakan teknik *nonprobablity sampling* dengan prosedur *accidental sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner Psychological Well-Being Scale (PWBS) dan Hypertension Self Profile (HBP-SCP): Scale Behavior.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kesejahteraan psikologis sedang sebesar 57.9%, tingkat perilaku perawatan diri hipertensi sedang sebesar 64.5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan perilaku perawatan diri hipertensi (nilai  $p=<0,001$ ,  $p<0,05$ ) dengan derajat kolerasi sedang (koefisien  $r=0,477$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan psikologis terhadap perilaku perawatan diri pada lansia dengan hipertensi.

**Kata Kunci:** Hipertensi, kesejahteraan psikologis, lansia, perilaku perawatan diri

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AND SELF-CARE BEHAVIOR IN ELDERLY WITH HYPERTENSION

*Fina Chalimatus Sa'adah<sup>1</sup>, Lita Heni Kusumawardani<sup>2</sup>, Akhyarul Anam<sup>2</sup>*

**Background:** Elderly people are at risk of developing degenerative diseases such as coronary heart disease, hypertension, diabetes mellitus, and others. Hypertension tends to increase with age, for example in old age. One of the problems that many elderly people suffer from is hypertension. This can be influenced when elderly people lack confidence in making decisions and need positive psychological well-being to carry out self-care, such as adopting a low-salt diet, exercising regularly, and following recommended treatment.

**Methodology:** This quantitative research method used a cross-sectional design to analyze correlations with the Somer'd gamma test. 107 elderly respondents with hypertension in Notog Village, Patikraja District, Banyumas Regency used non-probability sampling dengan procedure accidental sampling. Data were taken using the Psychological Well-Being Scale (PWBS) and Hypertension Self Profile (HBP-SCP): Behavior Scale questionnaires.

**Results:** The research showed that most respondents had a moderate level of psychological well-being of 57.9% and a moderate level of hypertension self-care behavior of 64.5%. The results of this study showed that there was a significant relationship between psychological well-being and hypertension self-care behavior ( $p$  value= $<0.001$ ,  $p<0.05$ ) with a moderate level of correlation (coefficient  $r=0.477$ ).

**Conclusion:** There was a significant relationship between psychological well-being and self-care behavior in elderly people with hypertension.

**Keywords:** Elderly, hypertension, psychological well-being, self-care behavior

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department Faculty of Health Sciences Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Department of Nursing Faculty of Health Sciences Universitas Jenderal Soedirman